

**ANALISIS USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT PADA
CV BAREK GROUP DI KELURAHAN KANDANG MAS
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh:

NAIFA HERNIK

NPM. 2154201040

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT PADA
CV BAREK GROUP DI KELURAHAN KANDANG MAS
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

NAIFA HERNIK
NPM. 2154201040

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS USAHA PEMBIBITAN KELAPA SAWIT PADA CV BAREK GROUP DI KELURAHAN KANDANG MAS KECAMATAN KAMPUNG MELAYU KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Oleh :

NAIFA HERNIK

NPM 2154201040

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah
Bengkulu pada tanggal 07 Maret 2025**

Ditetujui
Dosen Pembimbing


Dr. EDIE FRITA, S.P., M.P.
NIP 196904171994031002

Dosen Penguji I


Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P.
NIP 196703301991031002

Dosen Penguji II


Elni Mutmainnah, S.P., M.P.
NIDN 0221037301

Mengetahui

**Dekan Fakultas Pertanian Dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**


Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P.
NIP 196703301991031002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naifa Hernik
NPM : 2154201040
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa :

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat.
2. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 07 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Hernik
NPM 2154201040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

*Tidak Ada Ujian Yang Tidak Bisa
Diselesaikan. Tidak Ada Kesulitan Yang
Melebihi Batas Kesanggupan. Karena Allah
Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan
Sesuai Dengan Kadar Kesanggupannya.*

QS. Al Baqarah ayat 286

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati,
karya ini aku persembahkan kepada:
*Agamaku,
Ayah, Ibu, Kakak, Mbak, Mas, Michelle,
dan Teman-temanku, Astri, Afriyanti,
Indah, Meidiana, Viola, dan Rury*

ABSTRAK

NAIFA HERNIK. Analisis Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Pada CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Di bawah bimbingan Dr. Edi Efrita, S.P., M.P.

Usaha pembibitan kelapa sawit membutuhkan modal yang besar. Perusahaan harus mengelola modal tersebut sedemikian rupa sehingga memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan, efisiensi, kelayakan, dan *break event point* (BEP) usaha pembibitan kelapa sawit CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pemilik CV Barek Group dan data sekunder diperoleh dari catatan yang telah dilakukan oleh CV Barek Group. Hasil penelitian ini adalah pada tahun 2024, pendapatan usaha pembibitan kelapa sawit pada CV Barek Group adalah sebesar Rp1.015.569.500. Usaha tersebut telah efisien dengan rasio R/C 1,752 tetapi dalam jangka panjang tidak layak diusahakan dengan rasio B/C 0,752. *Break Event Point* Produksi dicapai pada produksi 28.898 batang dan BEP penerimaan sebesar Rp1,361,025,445. CV Barek Group telah mencapai kondisi BEP dan telah memperoleh keuntungan.

Kata kunci: kelapa sawit, BEP, RC,BC

ABSTRACT

Naifa Hernik, 2025. An Analysis of the Oil Palm Seedling Business at CV Barek Group in Kandang Mas Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. Thesis: Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Muhammadiyah University of Bengkulu

Supervisor: Dr. Edi Efrita, S.P., M.P.

The oil palm seedling business requires substantial capital investment. Effective capital management is essential to achieve the desired outcomes. This study aims to analyze the income, efficiency, feasibility, and break-even point (BEP) of the oil palm seedling business at CV Barek Group in Kandang Mas Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. A case study method was employed in this research, which was conducted from December 2024 to January 2025. The data used includes both primary and secondary data. Primary data was obtained through interviews with the owner of CV Barek Group, while secondary data was gathered from the company's financial records. The results show that in 2024, the total revenue of the oil palm seedling business at CV Barek Group reached IDR 1,015,569,500. The business demonstrated efficiency with an R/C ratio of 1.752; however, in the long run, it is not considered feasible, as indicated by a B/C ratio of 0.752. The production break-even point (BEP) is achieved at 28,898 seedlings, while the revenue BEP is IDR 1,361,025,445. CV Barek Group has reached the BEP and has generated a profit.

Keywords: *Oil Palm, Break-Even Point, R/C Ratio, and B/C Ratio.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menulis laporannya berupa skripsi yang berjudul “Analisis Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Pada Cv Barek Group Di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.” Skripsi ini merupakan tugas akhir perkuliahan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada saat penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Skripsi saya.
2. Dr. Edi Efrita, S.P., M.P. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus sebagai Dosen Pembimbing/Anggota Tim Penguji Skripsi saya.
3. Ibu Elni Mutmainnah, S.P., M.P. selaku Anggota Tim Penguji Skripsi saya.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan
5. Teman-teman angkatan 2021, kakak-kakak dan adik-adik tingkat, khususnya Rozi, Astri, Vety, Andras dan Iin teman seperjuangan *student exchange* di Khon Kaen University, Thailand.

Penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Bengkulu,
Penulis

Naifa Hernik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kelapa Sawit	6
2.1.1. Pembibitan Kelapa Sawit	7
2.1.2. Syarat Tumbuhnya Kelapa Sawit	8
2.1.3. Pendapatan	8
2.1.4. Efisiensi	11
2.1.5. Kelayakan	11
2.1.6. <i>Break Event Point</i> (BEP)	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka Pemikiran	14
2.4. Hipotesis	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian	18

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data	18
3.3.1. Jenis Data	18
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	19
3.4. Definisi dan Operasional Variabel	20
3.5. Teknik Analisis Data	22
3.5.1. Analisis Pendapatan	22
3.5.2. Analisis Efisiensi	23
3.5.3. Analisis Kelayakan	23
3.5.4. Analisis BEP (<i>Break Event Point</i>)	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Identitas CV Barek Group	25
4.2. Analisis Usaha Pembibitan Kelapa Sawit CV Barek Group	29
4.2.1. Analisis Pendapatan	29
4.2.2. Analisis Efisiensi	34
4.2.3. Analisis Kelayakan	36
4.2.4. Analisis BEP (<i>Break Event Point</i>)	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Penerimaan Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di CV Barek Tahun 2024	30
2.	Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di CV Barek Grouo Tahun 2024.....	31

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Jumlah Produksi Bibit Kelapa Sawit CV Barek Group Tahun 2020-2023	3
2.	Diagram Analisis Usaha Pembibitan Kelapa Sawit di CV Barek Group	16
3.	Struktur Organisasi CV Barek Group	28
4.	<i>Break Event Point</i> (BEP) Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada CV Barek Group	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Izin Penelitian	48
2.	Pajak dan Survei Lapangan	49
3.	Nilai Kantor dan Pondok Kebun	50
4.	Sewa Tempat Usaha dan Jasa Internet.....	51
5.	Penyusutan Alat	52
6.	Biaya input, listrik, Air dan bahan bakar	53
7.	Upah Tenaga Kerja Tidak Tetap (Borongan)	54
8.	Gaji Karyawan Tetap	55
9.	Penerimaan Usaha Usaha Pembibitan Kelapa Sawit.....	56
10.	Biaya Total Usaha Pembibitan Sawit.....	57
11.	Biaya Investasi (<i>Fixed Cost</i>)	58
12.	Dokumentasi Penelitian	59

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan potensi yang besar di bidang pertanian. Sebagai negara agraris, sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian, karena sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya di sektor ini. Sektor pertanian merupakan tumpuan pembangunan ekonomi. Sektor pertanian berperan sebagai penghasil bahan pangan dan bahan baku industri, berkontributor bagi Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa, penyerap tenaga kerja dan sumber pendapatan rumah tangga (Afrinda dan Kurniasih, 2021).

Sektor pertanian yang ada di Indonesia mencakup 5 subsektor yaitu subsektor pertanian pangan (pertanian dalam arti sempit), subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang cukup besar kontribusinya terhadap dalam perkembangan ekonomi. Perkembangan di sektor perkebunan akan memberikan dampak yang luas dalam menciptakan lapangan kerja maupun dalam menambah pendapatan daerah.

Tujuan pembangunan subsektor pertanian tanaman pangan berbeda dengan perkebunan. Sebagian besar produk pertanian tanaman pangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk Indonesia, sedangkan subsektor perkebunan ditujukan untuk kebutuhan industri dalam negeri dan meningkatkan ekspor. Salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit.

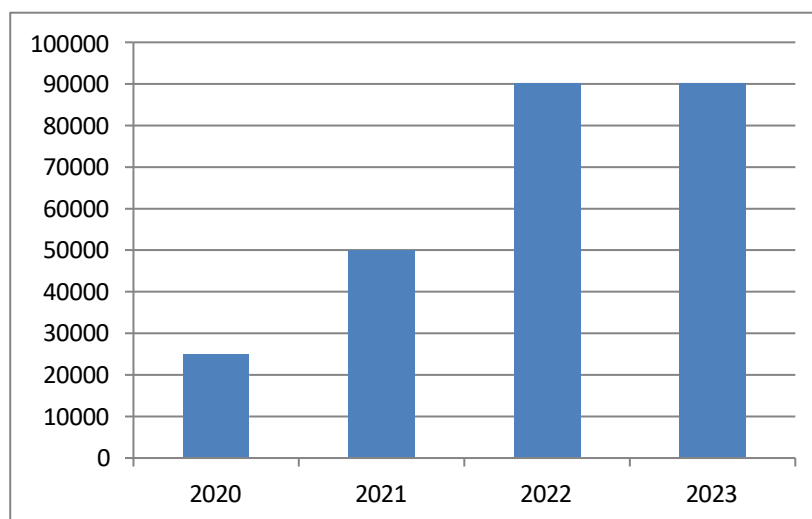
Saat ini kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting di sektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkn minyak atau lemak, kelapa sawit menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya di dunia. Perkembangan ekspor yang terus meningkat disertai dengan harga yang terus membaik di pasar dalam negeri maupun luar negeri menunjukkan bahwa tanaman kelapa sawit cukup potensial untuk dikembangkan. Tingginya permintaan produksi dalam negeri maupun dunia terhadap minyak kelapa sawit atau CPO (*Crude Palm Oil*) menyebabkan perkebunan kelapa sawit baik PTPN, swasta maupun perkebunan rakyat meningkat (BPS, 2023)

Berdasarkan data Direktorat Jendral Perkebunan (2023), jumlah luas lahan kelapa sawit di indonesia mencapai 14,6 Ha dengan produksi sebesar 9.370.891 Ton. Bengkulu merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit yang cukup banyak dan pembudidaya tanaman kelapa sawit, pada tahun 2022 tercatat lus perkebunan kelapa sawit di bengkulu mencapai 318.352 Ha dengan produksi 1.066.179 Ton Kelapa Sawit, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar milik pemerintah. Indonesia ditargetkan dapat menjadi produsen penghasil kelapa sawit terbesar di dunia.

Target menjadi produsen CPO terbesar di dunia memerlukan perkembangan teknologi budidaya sawit, khususnya dalam penyediaan pembibitan kelapa sawit yang berkualiats dalam jumlah yang cukup besar. Langkah awal kunci keberhasilan dalam budidaya kelapa sawit adalah terletak pada proses pembibitanya. Pembibitan kelapa sawit yang baik dan sesuai dengan standar akan memudahkan pencapaian yang optimum dalam budidaya kelapa sawit (Anggliani, 2021).

Pembibitan adalah salah satu kegiatan agronomis penting pada proses budidaya kelapa sawit. Kualitas bibit yang dihasilkan di pembibitan akan menentukan keberhasilan pada para petani sawit terutama pada sawit rakyat. Oleh karena itu pemerintah telah melakukan Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) atau *replanting* untuk mengganti tanaman kelapa sawit rakyat yang rusak dengan menggunakan bibit unggul berkualitas. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 Program PSR mencapai 1.070 hektar (Mayasari, 2024)

CV Barek Group merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada usaha pembibitan kelapa sawit. CV Barek Group berdiri di tahun 2014 dan berlokasi di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dengan lahan seluas 5 hektar. Jumlah produksi bibit kelapa sawit CV Barek Group disajikan pada Gambar 1.



Sumber: CV Barek Group (2024)

Gambar.1. Jumlah produksi Bibit Kelapa Sawit CV Barek Group tahun 2020-2023

Pada Gambar 1. tampak bahwa produksi bibit sawit meningkat di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa CV Barek Group terus mengalami pengembangan. Peningkatan produksi bibit kelapa sawit disebabkan permintaan bibit kelapa sawit meningkat karena Program PSR dan petani kelapa sawit telah menyadari bahwa dengan menanam bibit yang berkualitas, maka akan menghasilkan TBS yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka di masa depan. Selain peningkatan permintaan, harga bibitpun terus mengalami kenaikan. Akan tetapi kenaikan harga produksi ini juga disebabkan oleh meningkatnya harga benih atau kecambah kelapa sawit dan meningkatnya harga input lainnya seperti pupuk dan tenaga kerja. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di CV Barek Group dengan judul “Analisis Usaha Pembibitan Kelapa Sawit Pada CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapakah keuntungan usaha pemibitan Kelapa Sawit pada CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
2. Apakah usaha pembibitan Kelapa Sawit pada CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu efisien.

3. Apakah usaha pembibitan Kelapa Sawit pada CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu layak diusahakan.
4. Apakah usaha pembibitan kelapa Sawit pada CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu melalui titik impas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keuntungan usaha pembibitan kelapa Sawit di CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui efisiensi usaha pembibitan kelapa Sawit di CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui kelayakan usaha pembibitan kelapa Sawit di CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
4. Untuk mengetahui titik impas usaha pembibitan kelapa Sawit di CV Barek Group di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan kegunaan pada penelitian ini, berdasarkan tujuan yang telah di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendapatan, efisiensi, kelayakan serta titik impas (BEP) suatu usaha dan dapat memberi informasi kepada suatu usaha dengan hasil yang di dapat dari hasil penelitian.
2. Dari segi praktis yaitu untuk Mengetahui suatu masalah terhadap objek penelitian melalui penelitian ini, usaha CV Barek Group kedepanya dapat terhindar dari masalah yang kan menghambat perkembangan usaha nya.